EnviroScienteae Vol. 16 No. 2, Agustus 2020
Halaman 238-240

ISSN 2302-3708 (online)

KONTRIBUSI BANK SAMPAH TERHADAP PENGURANGAN DAN PENGUMPULAN SAMPAH

Waste Bank Contribution To Waste Reduction And Collection

Jodi Kurniawan, Rian Vebrianto

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
e-mail : jodikurniawan2806@gmail.com

Abstract

This activity aims to determine : the magnetude of the influence of waste banks on the healthand cleanliness of the community's environment. The method of activity used is the location survey. From the results of the activity, it can be seen that the final waste disposal site is 14.6 million tons/year, compost is 2.2 million tons/year, 1.8 million tons/year is burned, and enviromental watr dumped is around 1.6 million tons/year. So it can be concluded that the contribution of the garbage bank can be developed is worth reducing waste in Indonesia.

Keywords : Waste Bank; Reduction; Collection, Landfil;.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering dialami di lingkungan masyarakat tidak lain dan tidak bukan adalah bagaimana masalah sampah dapat terselsaikan, karena dapat di ketahui bersama bahwa masyarakat seringkali membuang sampah tidak pada tempatnya. Ada beberapa solusi yang dapat diambil dalam menangani masalah tumpukan sampah di lingkungan masyarakat salah satunya adalah dengan mendirikan bank sampah. Dengan didirikannya bank sampah yang mana bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah di lingkungan masyarakat yang menyebabkan penyebaran virus dan terganggunya aktivitas dilingkungan masyarakat setempat. Masalah yang terkait dalam topik kali ini antara lain: *Pertama*, bagaimana berjalannyabank sampah dalam mengelola sampah di Pekanbaru. *Kedua*, bagaimana kontribusi bank sampah terhadapa pengurangan, penumpulan dan pemberdayaan masyarakat di Pekanbaru. Permasalahan yang telah lama dialami masyarakat saat ini adalah bagaimana upaya dalam penanganan sampah. Setiap harinya masyarakat perkotaan maupun pedesaan selalu menghasilkan, karena itulah sampah-sampah saat ini sulit terkontrol karenabanyaknya masyarakat yang mengabaikan kebersihan di lingkungannya sendiri dan masih membuang sampah sembarangan. Sampah industri yang dihasilkan rumah tangga bila dibiarkan terus-menerus akan menjadi tumpukan sampah yang menyebabkan udara sekitar menjadi tercemar dan tidak. Timbunan sampah tersebut akan menyebabkan masalah yang serius dan membuat penyebaran virus lebih cepat.

Pengolahan sampah di Indonesia sendiri tertera pada UU Nomor 18 Tahun 2008 terkait pengolahan sampah. Undang-undang tersebut membahas tentang pembersihan sampah dapat dilakukan dengan cara membatasi kegiatan penimbunan sampah. Kegiatan ini merupakan solusi dari sistem 3R yang sekarang telah menjadi konsensus internasional yaitu : ***Reduce, Reuse, Recycle*** (Mengurangi, menggunakan kembali,

mendaur ulang). Kegiatan dari pengurangan sampah ini bisa dilakukan mulai dari pengumpulan, pengangkutan, dan sistem pembangunan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini meliputi kegiatan kualitatif. Instrumen dengan pengumpulan data yang digunakan merupakan kajian pustaka. Desain selain dari kegiatan yang dilakukan ini adalah desain deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan diambil dari data-data kajian literatur. Tempat yang diteliti dari data adalah daerah Pekan Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat saat ini yaitu belum terselesaikannya masalah penumpukan sampah, karena yang kita ketahui sampah merupakan sesuatu yang dapat di temukan disegala tempat. Salah satu solusi pengelolaan sampah industri adalah membangun bank sampah di lingkungan masyarakat untuk mengurangi tumpukan sampah. Dengan didirikannya bank sampah yang mana bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah di lingkungan masyarakat yang menyebabkan penyebaran virus dan terganggunya aktivitas dilingkungan masyarakat setempat. Masalah yang terkait dalam topik kali ini antara lain: *Pertama*, bagaimana berjalannya bank sampah dalam mengelola sampah di Pekanbaru. *Kedua*, bagaimana kontribusi bank sampah terhadapa pengurangan, penumpulan dan pemberdayaan masyarakat di Pekanbaru. Kegiatan ini merupakan kegiatan lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data di bank sampah panam. Sistem pengelolaan bank sampah dari hasil pengamatan meliputi: *pertama*, Menggolongkan jenis sampah; *kedua,* pengangkutan; *ketiga,* pengumpulan ketempat bank sampah; *keempat,* pendataan ulang jenis sampah yang akan dipilih; *kelima*, pengolaahan sampah menjadi kerajinan tangan dll; *keenam,*Penjualan untuk pemasukan uang nasabah.

KESIMPULAN

Tahapan penanganan sampah yang dikumpulkan dari sampah hasil rumah tangga, kemudian dikumpulakan ketempat yang lebih besar seperti pembuangan sampah yang biasa dikenal dengan Tempat Pembuangan Sementara setelah itu lanjut di kirim ke tempat pembuangan sampah akhir. Dengan siklus pembuangan sampah seperti ini terlihat bahwa TPA menanggung banyaknya sampah yang dihasilkan oleh warga, mengingat harus menampung banyaknya sampak dikota pekanbaru. Beberapa tahun ini banyak dibutuhkan biaya untuk penanganan sampah karena melonjaknya jumlah sampah setiap tahunnya dan karena terbatasnya tempat pembuangan sampah yang menyebabkan banyak warga yang membuang sampah sembarangan.

Adapun LIPI megumumkan telah sukses dalam mengembangkan alat model baru yang memiliki unit plasma. Alat model baru ini yang akan dipergunakan dalam menumpas permasalahan sampah dengan cepat, dan dilakukannya pembakaran sampah tetapi tidak ada asap yang akan mencemari udara dilingkungan masyarakat. Karena racun yang terkandung dari hasil pembakaran sampah dengan menggunakan alat tersebut dapat menetralisir racun dengan plasma, sehingga asap yang dihasilkan akan bersih.

Alat pengolahan sampah dengan model terbaru ini sebenarnya sudah lama

dikembangkan LIPI adalah insinerator, insinerator ini merupakan sebuah teknik untuk menangani masalah sampah dengan membakar sampah-sampah organik sedangkan sampah anorganik akan di daur ulang kembali.

Insinerator ini sendiri dapat didefenisikan sebagai pengolahan termal. Insenerator dapat merubah sampah menjadi gas hasil pembakaran, abu, panas, dan partikulat .

Konsep "Hijau Bersih Mandiri" dengan beberapa strategi yaitu :

- Mengurangi atau mensortir sampah dari sumbernya.
- Melakukan daur ulang dan mengolah kompos/pupuk organik padat dan cair dan produk lainnya.
- Menciptakan tempat pembuangan sampah sementara yang ramah lingkungan.
- Serta mendirikan (Instalasi pengolahan sampah organik) berbasis komunal di TPS dan pasar tradisional dengan pola sentralisasi-desentralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Azrul. 1990. "*Pengantar Ilmu Lingkungan"*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

Sunarningsih, Agnes. "*Strategi Pemberdayaan Masyarakat"*. Yogyakarta : "Aditya Media bekerja sama dengan Jurusan Sosiatri Fisipol UGM". 2004.

Bungin, Burhan, (ed), *Metode Penelitian Kualitatif : "Aktualisasi Metodologo ke Arah Ragam Varian Kontenporer"*. Jakarta : "PT Raja Grafindo Persada. 2006".

Bungin, Burhan. "*Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya"*. Jakarta : Kencana. 2006.